

Volume 11, Nomor 1, Januari—Juni 2017 ISSN 2085-9554

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Alamat Redaksi:

Kantor Bahasa NTB

Jalan dr. Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela Mataram

Telepon: (0370) 6647388, Faksimile: (0370) 623539

Pos-el: jurnalmabasan@yahoo.co.id

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

VOL. 11 NO. 1, JANUARI—JUNI 2017

ISSN: 2085-9554

Jurnal Mabasan memuat naskah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian tentang bahasa, sastra, dan aspek pengajarannya yang terbit dua kali dalam setahun yaitu Januari—Juni dan Juli—Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Dr. Syarifuddin, M. Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa NTB)
Pemimpin Redaksi : Zamzam Hariro, M.Pd. (Pengajaran Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Anggota : Kasman, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa NTB)
Lalu Erwan Husnan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Siti Raudloh, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa NTB)
Aditya Wardhani, S.S. (Sastra, Kantor Bahasa NTB)
Lukmanul Hakim, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa NTB)

Mitra Bestari
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Linguistik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta)
Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta)
Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum. (Pendidikan, Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya)
Untung Waluyo, Ph.D. (Pendidikan Bahasa, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum. (Sastra, Universitas Mataram, Mataram)

Desain Grafis : Antun Ariestyono
Kilep Mariani, S.E.
Sekretariat : Baiq Ayu Candra, S.I.Kom.
Made Ana Susanthi, S.E.

Alamat Redaksi:

Kantor Bahasa NTB

Jalan dr. Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela Mataram

Telepon: (0370) 6647388, Faksimile: (0370) 623539

Pos-el: jurnalmabasan@yahoo.co.id

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya Jurnal Mabatan, Volume 11, Nomor 1 ini. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya jurnal ini, terutama kepada mitra bestari yang telah meluangkan waktu dan memberikan perhatiannya untuk *me-review* naskah-naskah yang ada pada jurnal ini.

Pada edisi kali ini, Jurnal Mabatan memuat lima artikel yang menyajikan topik tulisan yang beragam. Tulisan pertama membahas tentang pola komunikasi dalam kaitannya dengan sopan santun, tindak tutur, dan wacana di komunitas tutur Sasak. Tulisan kedua membahas tentang relasi nama diri dan posisi yang diraih dalam pemilihan rektor Universitas Gadjah Mada periode 2012--2017. Tulisan ketiga membahas tentang wujud interferensi fonologi bahasa Melayu Pattani dalam berbahasa Indonesia mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tulisan keempat membahas tentang peningkatan keterampilan menulis melalui media gambar seri siswa kelas III Semester II SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. Tulisan kelima membahas tentang bentuk sapaan dalam bahasa Melayu dialek Satun Thailand Selatan.

Kami menyadari bahwa Jurnal Mabatan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, masukan, dan tanggapan dari para pembaca demi perbaikan jurnal ini di tahun-tahun yang akan datang.

Redaktur

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Jurnal Mabasan mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah
me-*review* naskah-naskah yang diterbitkan dalam Jurnal Mabasan
Volume 11, Nomor 1, Januari—Juni 2017, yaitu:

Prof. Dr. Sumarlam, M.S.

Pakar Linguistik

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.

Pakar Pendidikan

Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya

Untung Waluyo, Ph.D.

Pakar Pendidikan Bahasa

Universitas Mataram, Mataram

Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum.

Pakar Sastra

Universitas Mataram, Mataram

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	iii
Ucapan Terima Kasih Untuk Mitra Bestari	iv
Daftar isi.....	v
 <i>Politeness, Speech Act, and Discourse in Sasak Community</i> (Sopan Santun, Tindak Tutur, dan Wacana dalam Komunitas Sasak) Muh. Junaidi	1—17
 Representasi Nama Diri dalam Pemilihan Rektor Universitas Gadjah Mada 2012: Sebuah Kajian Semiotik (<i>Name Representation In The Election</i> <i>of Universitas Gadjah Mada Year Of 2012: A Semiotic Studies</i>) Abdul Hakim.....	18—31
 Interferensi Fonologis Bahasa Melayu Pattani dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta (<i>The Phonological Interference of Malay Pattani Language</i> <i>in Using Indonesian Language of Thai Students</i> <i>at The University of Muhammadiyah Surakarta</i>) Miss Aseeyah Kuwing	32—44
 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016 (<i>The Improvement of Narrative Writing Skill</i> <i>Trough Pictures Series toward Students of The Second Semester</i> <i>of The Third Class At SDN 1 Wanasaba In Academic Year 2015/2016</i>) Muharipin	45—62

Bentuk Sapaan dalam Bahasa Melayu Dialek Satun, Thailand Selatan
(Forms of Greeting in Malay Language, Satun Dialect, South Thailand)

Sumaiyah Menjamin 63—83

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

*The key words noted here are the words which represent the concept applied in awriting.
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of
charge.*

DDC 408

Muh. Junaidi (Universitas Islam Negeri Mataram)

Politeness, Speech Act, and Discourse in Sasak Community

(Sopan Santun, Tindak Tutur, dan Wacana Dalam Komunitas Sasak)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 1—17

Politeness, speech act and discourse have become an interest area of language use in context. Attention has been drawn to the universality of politeness strategies across the culture. This study examines the nature of pattern of communication in terms of politeness, speech acts and discourse in Sasak speech community. The subject of the study is 1 Tuan Guru giving religious speech in Sikur village. Participant observation is used as the method of data collection in this study. A video recording was used to collect data. Result of the study shows that reminding and suggesting are not the acts of indicating or threatening addressees' negative face, but positive strategies used to minimize the threat for addressees' positive face and negative one as a means of saving addressees' negative face. These three variables were interrelated to decipher the nature of speech pattern of language use in the Sasak speech community. The notion of face should be analyzed according to norms and cultural values of such acts in different speech communities. Hence, the universality of communicative action and the type of speech act in a given speech community are crucial variable to scrutinize the language use in context.

Keywords: politeness, face, speech act, discourse

DDC 410.4

Abdul Hakim (SD Negeri 3 Danger, Masbagik Lombok Timur)

Representasi Nama Diri dalam Pemilihan Rektor Universitas Gadjah Mada 2012:
Sebuah Kajian Semiotik

(Name Representation in The Election of Universitas Gadjah Mada Year of 2012: A Semiotic Studies)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 18—31

This research aims to explain the relation of self-names and position who are occupy in the election of rector candidates' period 2012--2017. This research was conducted using Peirce theory with interpretation method which consider that sign is recognized as sign only if being interpreted as sign. The name of candidate is interpreted to overview its relation with the voting result in winning the election. The practice in becoming the elected rector with the most votes is participated by Marsudi Triatmojo and Danang Parikesit. The voting winner of Pratikno is a form of representation of self-name which is being interpreted as sign with type or characteristic of sign which has meaning for to do or to act, Marsudi Triatmojo with the characteristic of sign which is interpreted as willingness concept, while Danang Parikesit is a sign which is interpreted as accompany characteristic. Hence, self-name was constructed social practice in election.

Keywords: self name, Peirce semiotic, interpretation, vote

DDC 410.42

Miss Aseeyah Kuwing (Jabatan Bahasa Melayu Universiti Fatoni)

Interferensi Fonologis Bahasa Melayu Pattani dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta

(The Phonological Interference of Malay Pattani Language in Using Indonesian Language of Thai Students at The University of Muhammadiyah Surakarta)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 32—44

The purpose of this study is to describe a form of phonological interference of Malay Pattani language in Indonesian language of Thai students at the University of Muhammadiyah Surakarta. This type of research is qualitative descriptive. The data source of this research is Thai students at the University of Muhammadiyah Surakarta. Data were collected by listening, recording, and interviewing. Data were analyzed using match method with translational type and contrastive analysis method. There is one thing addressed in this study; Existence of phonological interference of Malay Pattani language in Indonesian language of Thai students at the University of Muhammadiyah Surakarta. The study shows that (a) interference phonological elements found in the phoneme replacement, phoneme deletion, substitution of syllables, and syllables deletion; (b) interference also found in the lexicon of nouns, verbs, adjectives, pronouns, bookmark, adverbs, prepositions and question words; and (c) syntax interference found in the type of news sentences, interrogative sentence, and imperative sentences.

Keywords: interference, Malay Pattani language, Indonesian language

DDC 410.7

Muharipin (SDN 1 Wanasaba, Lombok Timur)

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016

(The Improvement of Narrative Writing Skill Through Pictures Series Toward Students of The Second Semester of The Third Class at SDN 1 Wanasaba in Academic Year 2015/2016)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 45—62

The study aimed at finding out the improvement of students' writing skill in class III, Semester II SDN 1 Wanasaba, academic year 2015/2016. The subject of the study is Students of class III with a total of 23 students comprised of 10 males and 13 females. The study applies two cycles. Each cycle consists of four steps, namely are planning, application, observing/evaluating, and reflecting. The method used is observation, questioner/test, and documentation. Observation conducted to observe the execution process being conducted. Questioner/test is used to find out the result of learning and achievement. Documentation is for supplement material for teaching and learning process. The result of the study shows that the achievement of Students in class III, Semester II SDN 1 wanasaba, academic year 2015/2016 in learning bahasa Indonesia on writing a simple essay based on the serial pictures using correct words and sentences choice considering spelling, capital letters, and punctuation before the application phase is very low. It is showed by the achievement of 26%. After the application of using serial pictures, the student' achievement are better. It is showed in cycle 1, the result increases to 70% with good category. In cycle 2, the result increases to 100% with very good category.

Keywords: skill, writing, composition, narrative

DDC 408

Sumaiyah Menjamin (Universiti Fatoni, Pattani, Thailand)

Bentuk Sapaan dalam Bahasa Melayu Dialek Satun, Thailand Selatan

(Forms of Greeting in Malay Language, Satun Dialect, South Thailand)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 63—83

This study aims at describing the forms of addressing in Satun Dialect of Malay Language. This research is a descriptive field study of the terms of address in Satun dialect of Malay language in Southern Provinces of Thailand. The collected data are the forms of address used by community using Satun dialect of Malay language. The data were obtained from the interviews, literature study, etc., related to the terms of address in Satun dialect of Malay language. Data were collected by using Observational method or simak libat cakap method and interview. The data were analyzed by using referential identity method and contextual method. The findings are first, the terms of address obtained from the analysis can be categorized into three categorizations such as a) 23 monomorphemic forms, b) 29 polymorphemic forms, c) 4 phrase' forms. The forms are changeable due to social factors. It is recommended that the addressing forms are used in daily life. It is also recommended to the upcoming research in the BMDSTS topic to improve and to investigate the research deeper.

Keywords: terms of address, Satun Dialect of Malay language

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan Dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya

DDC 408

Muh. Junaidi (Universitas Islam Negeri Mataram)

Politeness, Speech Act, and Discourse in Sasak Community

(Sopan Santun, Tindak Tutur, dan Wacana dalam Komunitas Sasak)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 1—17

Sopan santun, tindak tutur, dan wacana telah menjadi satu bidang kajian yang menarik dalam penggunaan bahasa dalam konteks. Banyak perhatian tertuju pada keuniversalan strategi sopan santun antarbudaya. Penelitian ini mengkaji pola komunikasi dalam kaitannya dengan Sopan santun, tindak tutur, dan wacana di komunitas tutur Sasak. Subjek dalam kajian ini adalah seorang tuan guru yang memberikan ceramah di desa Sikur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan. Untuk mengumpulkan data digunakan rekaman video. Hasilnya, mengingatkan dan menyarankan adalah bukan tindakan yang mengancam *negatif face audiens*, namun tindakan berbahasa tersebut merupakan strategi positif digunakan untuk mengurangi ancaman terhadap *positif face* pendengar dan strategi negatif digunakan untuk menjaga *negatif face* pendengar. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam memahami pola tuturan dalam penggunaan bahasa dalam komunitas tutur Sasak. Istilah *face* harus dianalisis berdasarkan norma dan nilai budaya dari tindakan-tindakan berbahasa dalam komunitas tutur yang berbeda sehingga keuniversalan dari tindakan komunikasi dan tipe tindak tutur dalam suatu komunitas tutur tertentu adalah variabel yang penting dalam mengurai penggunaan bahasa dalam konteks.

Kata kunci: sopan santun, tindak tutur, dan wacana

DDC 410.4

Abdul Hakim (SD Negeri 3 Danger, Masbagik Lombok Timur)

Representasi Nama Diri dalam Pemilihan Rektor Universitas Gadjah Mada 2012:
Sebuah Kajian Semiotik

*(Name Representation in The Election of Universitas Gadjah Mada Year of 2012:
A Semiotic Studies)*

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 18—31

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan relasi nama diri dan posisi yang diraih dalam pemilihan rektor Universitas Gadjah Mada periode 2012--2017. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teori semiotik Peirce. Metode yang digunakan adalah metode interpretasi yang memandang bahwa nama diri adalah sebuah tanda yang hanya bermakna ketika diinterpretasi. Nama diri tersebut diinterpretasi untuk melihat relasinya dengan perolehan suara dalam memenangkan pemilihan. Penelitian ini menemukan bahwa *praktikno* menjadi rektor terpilih dengan peroleh suara paling banyak yang diikuti oleh *Marsudi Triatmodjo* dan *Danang Parikesit*. Dimenangkannya pemilihan oleh Praktikno adalah karena representasi nama diri yang diinterpretasi sebagai tanda dengan tipe atau sifat tanda yang bermakna *berbuat* atau *bertindak*, Marsudi Triatmodjo dengan sifat tanda yang diinterpretasi sebagai konsep *kemauan*, sedangkan Danang Parikesit adalah tanda yang diinterpretasi sebagai sifat *menemani*. Dengan demikian, nama diri adalah tanda yang mengkonstruksi praktik sosial individu.

Kata kunci: nama diri, semiotik Peirce, interpretasi perolehan suara

DDC 410.42

Miss Aseeyah Kuwing (Jabatan Bahasa Melayu Universiti Fatoni)

Interferensi Fonologis Bahasa Melayu Pattani dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta

(The Phonological Interference of Malay Pattani Language in Using Indonesian Language of Thai Students at The University of Muhammadiyah Surakarta)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 32—44

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud interferensi fonologi bahasa Melayu Pattani dalam berbahasa Indonesia mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara simak, rekam, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode padan jenis translasional dan metode analisis kontrastif. Ada satu hal yang perlu disampaikan pada penelitian ini yaitu wujud interferensi fonologi bahasa Melayu Pattani dalam berbahasa Indonesia mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang ditemukan tiga jenis interferensi, yaitu (a) interferensi fonologi terdapat pada unsur penggantian fonem, pelesapan fonem, penggantian suku kata, dan pelesapan suku kata; (b) interferensi leksikon terdapat pada kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti, kata penunjuk, kata keterangan, kata depan, dan kata tanya; dan (c) interferensi sintaksis terdapat pada jenis kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah.

Kata kunci: interferensi, bahasa Melayu Pattani, bahasa Indonesia

DDC 410.7

Muharipin (SDN 1 Wanasaba, Lombok Timur)

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016

(The Improvement of Narrative Writing Skill Through Pictures Series Toward Students of The Second Semester of The Third Class at SDN 1 Wanasaba in Academic Year 2015/2016)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 45—62

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas III Semester II SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III semester 2 dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 13 orang. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas dua siklus. Tiap siklus terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati jalannya proses tindakan yang dilakukan. Angket/tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai. Dokumentasi digunakan untuk bahan penunjang proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik pada siswa kelas III semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016 sebelum dilakukan tindakan sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase keberhasilannya mencapai 26%. Setelah dilakukan tindakan penggunaan media gambar berseri, hasil belajar tergolong sangat baik. Hal ini terbukti dengan persentase keberhasilan pada variabel hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 70% dan siklus 2 adalah 100%.

Kata kunci: keterampilan, menulis, karangan, narasi

DDC408

Sumaiyah Menjamin (Universiti Fatoni, Pattani, Thailand)

Bentuk Sapaan dalam Bahasa Melayu Dialek Satun, Thailand Selatan

(Forms of Greeting in Malay Language, Satun Dialect, South Thailand)

Mabasan, Volume 11, Nomor 1, p. 63—83

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sapaan dalam bahasa Melayu dialek Satun Thailand Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif tentang sapaan BMDSTS. Data yang dikumpulkan merupakan bentuk-bentuk sapaan yang digunakan oleh masyarakat yang menggunakan bahasa Melayu dialek Satun. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi atau simak libat cakap dan wawancara serta dianalisis dengan menggunakan metode padanreferensial dan metode kontekstual. Hasil kajian ini adalah bentuk sapaan yang sering digunakan adalah bentuk sapaan dalam ranah kekerabatan keluarga, ranah keagamaan, dan ranah kemasyarakatan. Ranah yang paling sedikit digunakan adalah ranah pendidikan. Sapaan yang ada di masyarakat BMDSTS tidak ada yang absolut, tetapi dapat diubah dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial.

Kata kunci: sapaan, bahasa Melayu dialek Satun